

MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU BAHASA INGGRIS SECARA BERKESINAMBUNGAN DALAM MENGEMBANGKAN KEMANDIRIAN BELAJAR KOSA KATA MELALUI PENGEMBANGAN MODEL MEDIA PEMBELAJARAN KOSA KATA

Oleh: Prof. Suwarsih Madya, Ph.D., Anita Triastuti, Ph.D., Dyah S. Ciptaningrum, Ed.D., Devi Hemasari, M.A.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan kemandirian belajar kosakata siswa. Usulan penelitian ini merupakan tindak lanjut dari pelatihan guru dalam menciptakan media pembelajaran kosakata untuk membangun *self-access learning centre* atau Sudut Materi Belajar Mandiri (SMBM), dan penelitian hasil analisa kebutuhan pembelajaran kosakata bahasa Inggris dan kemandirian belajar siswa. Melalui penelitian tindakan ini, upaya meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan kemandirian belajar kosakata siswa dilakukan dengan mengaplikasikan pengulangan kosakata berbantuan media secara memudar yang dilakukan secara terjadwal di luar jam pelajaran. Pengulangan dan pendalaman kosakata dikondisikan dengan menyediakan media pembelajaran kosakata berupa permainan kosakata dan guru dilatih dalam memfasilitasi kegiatan belajar mandiri siswa dengan memanfaatkan SMBM. Melalui pengulangan berbantuan media permainan bahasa, siswa diharapkan dapat meningkat penguasaan kosakatanya dengan peningkatan kegiatan belajar mandiri dan peningkatan keterampilan memahami teks dan memproduksi teks sebagai indikatornya. Seperangkat media pembelajaran kosakata yang terdiri dari *cross word puzzle* tematik beserta kunci jawabannya, *word search puzzle* tematik beserta kunci jawabannya, *matching word-picture* beserta kunci jawabannya, dan kartu gambar (*flash card*) disiapkan sebagai bagian dari tindakan yang diujicobakan selama 10 minggu. Penelitian tindakan partisipatori ini melibatkan 5 guru dari 4 sekolah menengah pertama di Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman. Data kualitatif dikumpulkan dari *multiple data resources* yang terdiri dari: *logbook*, lembar refleksi kemandirian belajar kosakata (oleh siswa), lembar monitoring kemandirian belajar kosakata siswa (oleh guru), lembar refleksi awal guru, lembar refleksi mingguan guru, dan lembar refleksi akhir guru. Sedangkan data kuantitatif didapatkan dari vocabulary pre- dan post-test untuk mengukur penguasaan kosakata siswa. Data kualitatif dianalisis lewat model analisis interaktif, sedangkan analisis statistis dilakukan untuk hasil tes. Hasil data analisis dari data set yang pertama menunjukkan bahwa walaupun guru menganggap penting kemandirian belajar kosakata, guru belum merencanakan dan melaksanakan upaya-upaya konkrit untuk menciptakan dan memfasilitasi kegiatan belajar kosakata mandiri. Pendekatan-pendekatan tertentu yang bisa dilakukan oleh guru seperti *resource-based*, *technology-based*, *learner-based* dan *teacher-based approaches* (Benson, 2001) belum dilakukan oleh guru untuk memfasilitasi dan membangun kemandirian belajar kosakata pada siswa.

Kata Kunci: *kompetensi guru, pembelajaran kosakata, kemandirian belajar kosakata*